

**DETERMINAN *RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY*  
RATIODANSUKU BUNGA TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN  
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (SM)



Disusun oleh :

**WINI FITRIYANI AGUSTIN**

**2016512283**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI JAKARTA  
PROGRAM STUDI SARJANA MANAJEMEN S1  
JAKARTA  
2020**



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan 10 perusahaan yang sesuai kriteria. Data penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode yang digunakan dalam penelitian ini menghasilkan nilai *adjusted R-Square* sebesar 40,2%. Secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Return on Assets* (ROA) dan Suku Bunga (RATE) berpengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham dengan koefisien regresi masing-masing sebesar 2.015 dan 1.490, tetapi variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan koefisien regresi masing-masing sebesar -1.655 dan -0.046. Sedangkan variabel yang paling berpengaruh pada penelitian ini adalah variabel *Return on Assets* (ROA).

Kata Kunci: *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), Suku Bunga (RATE) dan Harga Saham.



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



## ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) and Interest Rates on Share Prices in Basic and Chemical Industrial Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample selection in this study used a purposive sampling method and found 10 companies that fit the criteria. The research data was obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX). The method used in this study resulted in an adjusted R-Square value of 40.2%. Partially shows that the Return on Assets (ROA) and Interest Rate (RATE) variables have a significant positive effect on Stock Prices with regression coefficients of 2,015 and 1,490, but the Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) variables respectively Partial does not have a significant effect on stock prices with regression coefficients of -1,655 and -0,046, respectively. While the most influential variable in this study is the Return on Assets (ROA) variable.*

**Keywords:** *Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Suku Bunga (RATE) and Stock Price*



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas lindungannya maka skripsi dengan judul “Determinan *Return on Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan Suku Bunga terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” ini dapat diselesaikan tepat waktu. Selain daripada itu, penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Suyanto, SE, MM, M.Ak, selaku pembimbing dan Ketua STIE IPWIJA yang tidak kenal lelah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
2. Dr. Susanti Widhiastuti, SE, MM selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen S1 STIE IPWIJA atas dukungan terhadap mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan.
3. Rekan-rekan mahasiswa Program Srata Satu Manajemen STIE IPWIJA khususnya konsentrasi Keuangan atas supportnya selama berkuliah di STIE IPWIJA.
4. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan dorongan semangat,
5. Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Jakarta, Januari 2020

Penulis,

Wini Fitriyani Agustin



## DAFTAR ISI

Halaman Orisinalitas .....	ii
Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing .....	iii
Halaman Pengesahan Skripsi .....	iv
Abstrak .....	v
<i>Abstrac</i> .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	viii
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Gambar .....	xiv
Daftar Lampiran .....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	10
1.3. Tujuan Penelitian .....	11
1.4. Manfaat Penelitian .....	12
1.5. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. <i>Grand Theory, Middle Theory and Applied Theory</i> .....	14
2.1.1. <i>Grand Theory</i> .....	14
2.1.1.1. Definisi Manajemen Keuangan .....	15
2.1.1.2. Fungsi Manajemen Keuangan .....	17
2.1.1.3. Pasar Modal .....	18

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

2.1.2. <i>Middle Theory</i> .....	20
2.1.2.1. Laporan Keuangan .....	20
2.1.3 <i>Applied Theory</i> .....	22
2.1.3.1. Saham .....	22
2.1.3.2. Harga Saham .....	25
2.1.3.3. Analisis Rasio .....	28
2.1.3.4.. Return On Asset (ROA) .....	29
2.1.3.5. Debt to Equity Ratio (DER) .....	31
2.1.3.6. Current Ratio (CR) .....	33
2.1.3.7. Suka Bunga (Rate) .....	36
2.2. Penelitian Terdahulu .....	38
2.3. Kerangka Pemikiran .....	43
2.4. Hipotesis Penelitian .....	44
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	45
3.1.1. Tempat Penelitian .....	45
3.1.2. Waktu Penelitian .....	45
3.1.3. Jenis Penelitian .....	46
3.2. Disain Penelitian .....	46
3.3. Populasi dan Sampel .....	47
3.3.1. Populasi .....	47
3.3.2. Sampel .....	48
3.4. Ruang Lingkup Penelitian .....	48
3.5. Metode Penentuan Sampel .....	49



3.6. Metode Pengumpulan Data .....	49
3.7. Variabel Operasional .....	50
3.8. Metode Analisis Data .....	51
3.8.1. Uji Asumsi Klasik .....	51
3.8.1.1. Uji Normalitas Data .....	52
3.8.1.2. Uji Heteroskedastisitas .....	54
3.8.1.3. Uji Multikolinieritas .....	54
3.8.1.4. Uji Autokorelasi .....	55
3.8.2. Uji Hipotesis .....	56

#### **BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1. Data Demografi .....	59
4.2. Data Objek Penelitian .....	59
4.3. Profil Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Logam dan Sejenisnya .....	60
4.4. Data Return On Assets (ROA) .....	64
4.5. Data Current Ratio (CR) .....	65
4.6. Data Debt to Equity Ratio (DER) .....	66
4.7. Data Suku Bunga (Rate) .....	66
4.8. Data Harga Saham (Price) .....	67
4.9. Hasil Penelitian .....	67
4.9.1. Statistik Deskriptif .....	68
4.9.2. Pengujian Asumsi Klasik .....	70
4.9.2.1. Hasil Uji Normalitas .....	70
4.9.2.2. Hasil Uji Autokorelasi .....	76

#### **© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta**

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



4.9.2.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... 78

4.9.2.4. Hasil Uji Multikolinieritas ..... 80

4.9.3. Hasil Analisis Data ..... 81

4.9.3.1. Persamaan Regresi ..... 82

4.10. Pembahasan Penelitian ..... 84

4.10.1. Uji Hipotesis untuk Menguji Pengaruh ROA, CR, DER, dan  
RATE terhadap Harga Saham..... 84

4.10.1.1. Uji Statistik F ..... 84

4.10.1.2. Hasil Uji Statistik t ..... 85

4.10.1.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) ..... 87

4.11. Implikasi ..... 92

## **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan ..... 93

5.2. Saran ..... 94

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

### **© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta





## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Penelitian-Penelitian Terdahulu .....	38
Tabel 4.1.	Nama Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Sebagai Objek Penelitian .....	60
Tabel 4.2.	Data Return On Assets (ROA) Tahun 2014-2018 .....	64
Tabel 4.3.	Data Current Ratio (CR) Tahun 2014-2018 .....	65
Tabel 4.4.	Data Debt to Equity Ratio (DER) Tahun 2014-2018 .....	66
Tabel 4.5.	Data Suku Bunga (Rate) Tahun 2014-2018 .....	66
Tabel 4.6.	Data Harga Saham (Price) Tahun 2014-2018 .....	67
Tabel 4.7.	Descriptive Statistic .....	68
Tabel 4.8.	Hasil Pengujian Kolmogrov-Smirnov Sebelum Memenuhi Asumsi Klasik .....	72
Tabel 4.9.	Uji Kolmogrov-Smirnov Setelah Memenuhi Asumsi Klasik .....	73
Tabel 4.10.	Hasil Uji Autokorelasi .....	77
Tabel 4.11.	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	79
Tabel 4.12.	Hasil Uji Multikolenierisitas .....	81
Tabel 4.13.	Analisa Regresi .....	82
Tabel 4.14.	Hasil Uji Statistik F .....	85
Tabel 4.15.	Hasil Uji Statistik t .....	86
Tabel 4.16.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	87

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

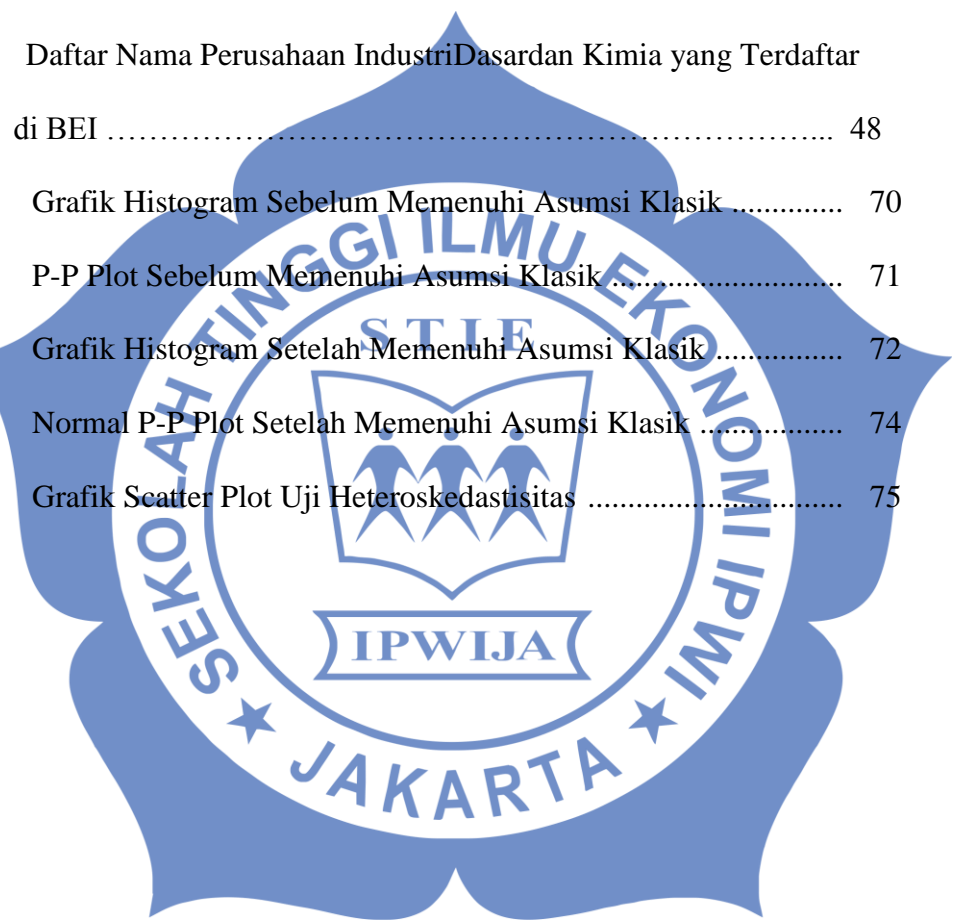
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Grafik Harga Saham Perusahaan Industri Dasar dan Kimia .....	7
Gambar 2.1.	Grafik Harga Saham periode 2014- 2019 .....	27
Gambar 3.1.	WaktuPenelitian .....	45
Gambar 3.2.	DisainPenelitian .....	47
Gambar 3.3.	Daftar Nama Perusahaan IndustriDasardan Kimia yang Terdaftar di BEI .....	48
Gambar 4.1.	Grafik Histogram Sebelum Memenuhi Asumsi Klasik .....	70
Gambar 4.2.	P-P Plot Sebelum Memenuhi Asumsi Klasik .....	71
Gambar 4.3.	Grafik Histogram Setelah Memenuhi Asumsi Klasik .....	72
Gambar 4.4.	Normal P-P Plot Setelah Memenuhi Asumsi Klasik .....	74
Gambar 4.5.	Grafik Scatter Plot Uji Heteroskedastisitas .....	75



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Variabel Penelitian

Lampiran 2 Data Hasil Olah Data SPSS



### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dunia bisnis saat ini memasuki era globalisasi mengakibatkan persaingan yang semakin ketat. Kondisi tersebut tentu menuntut perusahaan melakukan aktivitasnya secara efektif dan efisien agar tetap memiliki keunggulan daya saing, sehingga kelangsungan perusahaan tetap terjaga. Faktor-faktor pendukung kelangsungan sebuah perusahaan salah satunya adalah tersedianya modal yang cukup untuk membiayai seluruh aktivitas perusahaan. Salah satu sumber dana murah untuk modal dapat diperoleh melalui penjualan saham kepada publik di pasar modal. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011:2) Pasar modal di Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat menjadi wadah pertemuan antara investor (pihak yang memiliki dana) dan perusahaan (pihak yang memerlukan dana).

Saham merupakan surat berharga yang menjadi bukti penyertaan atau pemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan (Anoragadan Pakarti, 2008:58). Para investor yang melakukan investasi saham memiliki harapan akan memperoleh *return* yang optimal atas investasi saham yang dilakukan. Berbicara mengenai investasi saham tidak bisa lepas dari harga saham. Harga 1 (satu) saham yang diperdagangkan di bursa adalah harga pasar dari saham yang bersangkutan. Harga pasar merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah ditutup maka harga pasar adalah harga penutupannya/*close price* (Anoraga dan Pakarti, 2008:59).

Bagi setiap investor yang menanamkan modalnya pasti mengharapkan *return* atau pengembalian dalam bentuk keuntungan. Investor perlu menggunakan berbagai pertimbangan untuk menilai jenis perusahaan yang layak untuk diinvestasikan dan dapat memberikan keuntungan yang optimal bagi investor,



sehingga investor dapat membuat langkah-

langkah strategis dengan analisis investasi pada perusahaan-perusahaan dimana investor tersebut melakukan penanaman modal.

Dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga saham mengalami kenaikan dan penurunan dari waktu ke waktu yang disebabkan oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham menurut Samsul (2011:335) yaitu faktor makro ekonomi dan non ekonomi serta faktor mikro ekonomi. Faktor makro yang bersifat ekonomi terinci dalam variabel ekonomi misalnya inflasi, suku bunga, kurs valuta asing, tingkat pertumbuhan ekonomi, harga bahan bakar minyak di pasar internasional dan indeks saham regional. Selanjutnya, faktor non ekonomi mencakup peristiwa politik domestik, peristiwa sosial, peristiwa hukum dan peristiwa politik internasional. Sedangkan faktor mikro ekonomi terinci dalam beberapa variabel misalnya laba per saham, dividen per saham, nilai buku per tahun, *debt equity ratio* dan rasio keuangan lainnya.

Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham mengharuskan para investor melakukan analisis menyeluruh guna meminimalisir risiko yang diderita atas investasi saham yang dilakukannya. Analisis saham terdiri atas analisis teknikal dan analisis fundamental (Darmadji dan Fakhruddin, 2011:149).

Analisis Teknikal atau sering disebut *chartist* merupakan salah satu metode dimana para analis melakukan evaluasi saham berbasis pada data-data statistik yang dihasilkan dari aktivitas perdagangan saham seperti; harga saham dan volume transaksi. Dengan berbagai grafik yang ada serta pola-pola grafik yang terbentuk, analisis teknikal memprediksi arah pergerakan harga saham ke depan.

Analisis Fundamental merupakan penilaian saham dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator yang terkait dengan kondisi makro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan hingga berbagai indikator keuangan dan manajemen perusahaan.

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



Beberapa data atau indikator yang umum digunakan, antara lain pendapatan laba, pertumbuhan penjualan, imbal hasil atau pengembalian atas ekuitas (ROE), margin laba dan data keuangan lainnya sebagai sarana untuk menilai kinerja perusahaan dan potensi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang.

Menurut Anoraga dan Pakarti (2008:108-109), analisis fundamental sangat berhubungan dengan kondisi keuangan perusahaan. Dengan analisis tersebut calon investor dapat mengetahui aktivitas operasional dari perusahaan yang sahamnya dibeli. Karena biasanya nilai suatu saham sangat dipengaruhi oleh kinerja dari perusahaan yang bersangkutan. Hal tersebut penting karena nantinya akan berhubungan dengan hasil yang akan diperoleh dari investasi dan juga risiko yang harus ditanggung atas investasi saham yang dilakukan.

Para investor yang rasional pasti akan memperhatikan aspek fundamental untuk menilai ekspektasi imbal hasil (*return*) yang akan diperolehnya. Salah satu faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham adalah kondisi internal perusahaan yang tergambar dari kinerja perusahaan. Salah satu cara untuk mengukur kinerja perusahaan adalah melalui kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dari rasio-rasio keuangan. Dalam penelitian ini, salah satu komponen yang berhubungan dengan kondisi internal perusahaan adalah kinerja perusahaan yang terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) dan *Suku Bunga* (*Rate*).

*Current Ratio* (Rasio Lancar) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketikajatuhtempo (Fahmi, 2011:65). Kasmir (2011:134) menyatakan bahwa rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayarkewajibanjangkapendekatautang yang segerajatuhtempo

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



padasaatditagihsecarakeseluruhan. Dalamhalini para

Ⓢ krediturmemperhatikantingkatlikuiditasperusahaan. Ketikaperusahaanmendapatkandanadari para kreditur, makasecaralangsungtingkatrasiolancarperusahaanakanmenurun. Begitu jugasebaliknya, jikaperusahaanmelunasikewajibanjangkapendeknya, makarasiolancar pun akanmeningkat.

*Debt to Equity Ratio (DER)*

mencerminkankemampuanperusahaandalammemenuhiseluruhkewajibannya, yang ditunjukkanolehberapabagian modal sendiri yang digunakanuntukmembayarhutang. MenurutRiyanto (2010:23), salahsaturasio yang termasukdalamrasiosolvabilitasatauleverage adalah*debt to equity ratio*. Rasioinidigunakanuntukmengetahuiberapabagiandarisetiap modal sendiri yang dijadikanjaminanuntukkeseluruhanhutangperusahaanatauuntukmenilaibanyaknyahutangyang dipergunakanolehperusahaan.

*Return on Asset (ROA)* merupakanrasiokeuntunganbersihpajak yang juga

berartisuatuukuranuntukmenilaiseberapabesartingkatpengembaliandariasset yang dimilikiperusahaan (Bambang, 2010:79). *Return on asses(ROA)* yangpositifmenunjukkanbahwadari total aktiva yang

dipergunakanuntukoperasiperusahaanmampumemberikanlababagiperusahaan. Sebaliknyajika ROAnegatifmenunjukkan total aktiva yang dipergunakantidakmemberikankeuntungan.

Dengan kata lain, semakintinggirasioinimakasemakinbaikproduktivitas*asset* dalammemperolehkeuntunganbersih. Hal

iniselanjutnyaakanmeningkatkandayatarikperusahaandandapatmeningkatkanpembagiandevide kepada investor.

Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



SukuBunga (*Rate*) adalah harga dari penggunaan dana investasi (loanable funds).

Tingkat suku bunga merupakan salah satu indikator dalam menentukan apakah seseorang akan melakukan investasi atau menabung (Boediono, 2014:76).

Kenaikan harga saham dan permintaan yang tinggi merupakan daya tarik tersendiri bagi perusahaan untuk menerbitkan saham. Penanam modal yang membeli saham berarti mereka membeli prospek suatu perusahaan. Bagi pihak yang kekurangan dana maka pasar modal dapat dijadikan sebagai alternatif dalam penyediaan dana. Alternatif pendanaan perusahaan dari Bursa Efek Indonesia dapat memberikan keuntungan kepada manajemen perusahaan industridasardankimia dengan memilih jenis saham yang dapat memberikan keuntungan (*return*) yang lebih tinggi apabila mempunyai dana cadangan (Farid dan Sudomo Siswanto, 2014:66). Bertambahnya jumlah perusahaan industridasardankimia yang *go public* akan dapat menguatkan atau melemahkan harga saham. Variabel penyebab naik turunnya harga saham di Bursa Efek Indonesia selalu mengikuti perkembangan kehendak pasar (Jumingan, 2014).

Para *investor* dan calon *investor* menghendaki naik turunnya harga saham yang dapat memberikan keuntungan (*return*). Indikator yang sering diperhatikan untuk mengetahui apakah perusahaan mampu memberikan *return* terhadap investasi sesuai dengan tingkat yang disyaratkan *investor* adalah dari pertumbuhan profitabilitas perusahaan (Farid dan Sudomo Siswanto, 2014).

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten, apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang didapat dan dihasilkan dari operasi usaha semakin besar (Tandelilin, 2010). Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan dan merupakan indeks yang tepat untuk efektivitas perusahaan. Dengan semakin tinggi harga

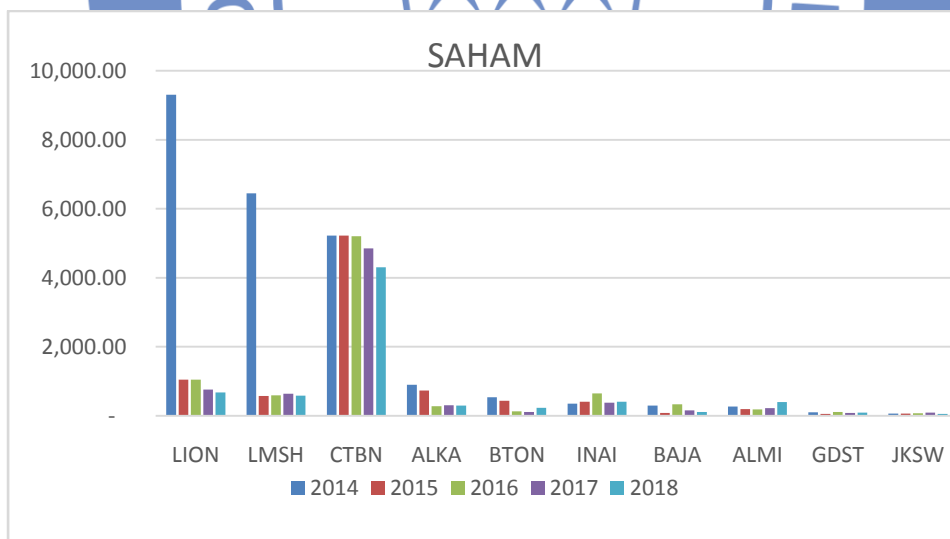


saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya (Jogiyanto, 2010).

Ⓢ Harga saham yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Namun bila harga saham terlalu tinggi mengurangi kemampuan investor untuk membeli saham tersebut.

Saham menjadi salah satu alternatif investasi di pasar modal yang paling banyak digunakan oleh para investor karena keuntungan yang diperoleh lebih besar dan dana yang dibutuhkan investor untuk melakukan investasi tidak begitu besar jika dibandingkan dengan obligasi. Tujuan perusahaan melakukan investasi saham adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai saham perusahaan yang pada akhirnya akan mencerminkan harga saham tersebut (Agustin, 2015).

**Gambar 1.1**  
**Grafik Harga Saham Perusahaan Industri dan Kimia**



Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri. Berdasarkan gambaran di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2018 rata-rata harga saham mengalami penurunan, harga saham

CTBN



lebih tinggi dan stabil dibanding perusahaan lainnya.

Harga saham JKSW terlihat lebih rendah dibanding perusahaan lainnya. Fluktuasi harga saham salah satunya terjadi pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk mengetahui fluktuasi harga saham diketahui dengan menganalisa beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham melalui analisis likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, leverage, dan produktivitas atau aktivitas Faktor internal yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Return on Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)* dan Suku Bunga.

Pada penelitian terdahulu mengenai Harga Saham yang dipengaruhi oleh *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan Suku Bunga serta variable lain yang juga mempengaruhi harga saham sebagaimana dijabarkan di bawah ini.

Alvin Febianto (2015) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Current Ration (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, Dividen, Laba Bersih dan Dividen Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2009-2014 menemukan bahwa secara parsial variable *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Dividen Payout Ratio (DPR)* berpengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham, sedangkan variable *Return on Asset (ROA)*, *Current Ration (CR)*, Dividen dan Laba Bersih secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Selanjutnya Muhammadinah (2015) Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TAT)* dan *Return on Asset (ROA)* terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)* pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasil penelitian menunjukkan bahwa variable CR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap variable DPR yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



yang lebih besar dari 0.05, sedangkan TAT dan ROA berpengaruh signifikan terhadap variable DPR yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

Egi Ferdianto (2014) melakukan penelitian tentang Analisa Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ration* (CR) terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan DER, NPM dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, tetapi secara simultan ROA, DER, NPM dan CR berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Eling Monika Sari (2013) melakukan penelitian dengan judul Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Size terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011, hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) CR tidak berpengaruh terhadap return saham yang dibuktikan dengan nilai signifikansi t sebesar 0.743, 2) ROA mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi t sebesar 0.008, 3) DER tidak berpengaruh terhadap return saham yang dibuktikan dengan nilai signifikansi t sebesar 0.239, 4) Size tidak berpengaruh terhadap return saham yang dibuktikan dengan nilai signifikansi t sebesar 0.480 dan 5) secara simultan CR, ROA, DER dan Size mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi F sebesar 0.035.

Lain halnya yang dilakukan oleh Ricky Setiawan (2011) yang melakukan penelitian Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ration* (DER) dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2007-2009, hasil penelitian menyatakan bahwa ROA, DER dan PBV secara simultan mempengaruhi harga saham di BEI periode 2007-2009 sebesar 81,6%



sedangkan sisanya 28,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Secara parsial ROA dan PBV berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham di BEI periode 2007-2009, sedangkan DER berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian di atas,

maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Determinan Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

### 1.1.1. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, maka dibuat suatu perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Apakah *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Apakah *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Apakah Suku Bunga (*Rate*) berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai penulis dengan melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :



1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Dasardan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Dasardan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Dasardan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh Suku Bunga (*Rate*) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Dasardan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

#### 1.4. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis.

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat digunakan sebagai media menyalurkan ilmu manajemen keuangan yang diperoleh pada saat kuliah dengan praktek dilapangan guna menambah pengetahuan dan pengalaman di bidang terkait.

##### b.

Dapat membantu memberikan referensi dalam mengadakan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh antara ROA, CR, DER dan Suku Bunga terhadap Harga Saham.

##### 2. Manfaat Praktis.

- a. Bagi Manajemen Perusahaan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai pengaruh variable-variabel di atas pengaruhnya terhadap harga saham.





- b. Bagi Investor, hasil penelitian juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia.

## 1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi atas 5 (lima) bab yang tersusun secara teratur dan terarah serta pembahasannya akan dibahas secara terperinci pada masing-masing bab, sebagai berikut :

1. **Bab 1 Pendahuluan**, membahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
2. **Bab 2 Kajian Pustaka**, membahas mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis dimana landasan teori yang terkait dengan topik penelitian ini mencakup teori mengenai Pengaruh Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Dasardan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. **Bab 3 Metodologi Penelitian**, membahas mengenai tempat dan waktu penelitian, disain penelitian, operasionalisasi variabel, populasi sampel dan metode sampling, metode pengumpulan data, instrumentasi variabel penelitian dan metode analisis dan pengujian hipotesis.
4. **Bab 4 Hasil dan Pembahasan**, membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan penelitian dimana didalamnyadijelaskan mengenai gambaran tentang ROA, CR, DER dan Suku Bungadariperusahaan yang menjadiobyek penelitian.
5. **Bab 5 Kesimpulan dan Saran**, merupakan bagian akhir yang berisikesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukandantelahdibahaspadabab-bab sebelumnya.

### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Grand Theory, Middle Range Theory, dan Applied Theory

Dalam kajian pustaka ini akan dijelaskan mengenai *Grand Theory*, *Middle Theory* dan *Applied theory*. *Grand Theory* merupakan dasar lahirnya teori-teori lain dalam berbagai level. Disebut makro karena teori-teori ini berada pada level makro *Middle Range Theory* merupakan teori yang berada pada level mezo/menengah dimana focus kajiannya makro dan mikro. *Applied Theory* merupakan teori yang berada di level mikro dan siap diaplikasikan dalam konseptualisasi (Dougherty & Pfaltzgraff (1990).

*Grand theory* dalam penelitian ini adalah teori manajemen keuangan dan pasar modal dan *middle theory* adalah teori laporan keuangan, di samping itu *applied theory* dalam penelitian ini adalah teori manajemen keuangan perusahaan khususnya pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Cerrent Ration (CR)* dan Suku Bunga (*Rate*) terhadap harga saham.

##### 2.1.1. Grand Theory - Signaling Theory

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan signal-signal kepada pengguna laporan keuangan. Signal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Signal dapat berupa promosi atau informasi lainnya yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lainnya (Meythi dan Hartono, 2012).

##### 2.1.1.1. Definisi Manajemen Keuangan



Manajemen Keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan.

Definisi Manajemen Keuangan Menurut *Horne and Wachowicz Jr.* (2012:2) dalam bukunya yang berjudul *Fundamentals of Financial Management* yang telah di alih bahasa menjadi Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan mengemukakan bahwa Manajemen keuangan berkaitan dengan perolehan aset, pendanaan manajemen aset dengan didasari beberapa tujuan umum. Sedangkan menurut *Irham Fahmi* (2013:2) mengemukakan bahwa Manajemen Keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan sustainability (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

Teori tersebut menyatakan bahwa manajemen keuangan merupakan suatu kajian dan perencanaan analisis untuk mengetahui mengenai keadaan keuangan yang terjadi pada perusahaan, baik itu mengenai keputusan inventasi, pendanaan bahkan aktiva perusahaan dengan tujuan memberikan profit bagi para pemegang saham dan sustainability (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

Prinsip manajemen keuangan perusahaan menuntut agar baik dalam memperoleh maupun dalam menggunakan dana, harus didasarkan pada perkembangan efisiensi dan efektivitas. Manajemen keuangan berkaitan dengan kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan. Dalam suatu perusahaan, manajer keuangan mempunyai peran yang sangat penting. Seorang manajer mempunyai tanggung jawab dalam memperoleh aset dan mengelola aset

Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta





untuk mencapai tujuan perusahaan. Dari definisi tersebut, menurut Martono dan Harjito (2010) terdapat 3 (tiga) fungsi utama dalam manajemen keuangan, yaitu :

1. Keputusan Investasi (Investment Decision)

Keputusan investasi merupakan keputusan terhadap aktiva apa yang akan dikelola oleh perusahaan. Keputusan investasi ini merupakan keputusan paling penting diantara ketiga keputusan yang lainnya. Hal ini karena keputusan investasi berpengaruh langsung terhadap besarnya rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu yang akan datang.

2. Keputusan Pendanaan (Financing Decision)

Keputusan pendanaan ini menyangkut beberapa hal. Pertama, keputusan mengenai penetapan sumber dana yang diperlukan untuk membiayai investasi. Kedua, penetapan tentang perimbangan pembelanjaan yang terbaik atau sering disebut struktur modal yang optimum.

3. Keputusan Pengelolaan Aktiva (Asset Management Decision)

Apabila aset telah diperoleh dengan pendanaan yang tepat, maka aset tersebut memerlukan pengelolaan secara efisien. Pengalokasian dana yang digunakan untuk pengadaan dan pemanfaatan aset menjadi tanggung jawab manajer keuangan. Tanggung jawab tersebut menuntut manajer keuangan lebih memperhatikan pengelolaan aktiva lancar daripada aktiva tetap.

### 2.1.1.2. Fungsi Manajemen Keuangan

Ukuran penting fungsi manajemen keuangan tergantung dari besarnya perusahaan. Pada perusahaan kecil, fungsi keuangan umumnya dilakukan oleh departemen akuntansi. Setelah perusahaan berkembang, lambat laun menjadi departemen. Fungsi manajemen keuangan yang utama adalah dalam hal keputusan investasi, pembiayaan dan deviden untuk



suatu perusahaan atau organisasi bahkan koperasi atau bahkan instansi-instansi lain. Menurut

Bambang Riyanto (2001:6) pada dasarnya manajemen keuangan memiliki fungsi yang terdiri dari :

1. Fungsi Penggunaan atau Pengalokasian Dana dimana dalam pelaksanaannya manajemen keuangan harus mengambil sebuah keputusan investasi ataupun pemilihan alternatif investasi.
2. Fungsi Perolehan Dana yang juga sering disebut sebagai fungsi mencari sumber pendanaan dimana dalam pelaksanaannya manajemen keuangan harus mengambil sebuah keputusan pendanaan atau pemilihan alternatif pendanaan (*financing decision*).

Pengertian fungsi manajemen keuangan yaitu sebagai pedoman bagi manajer perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan demi kelancaran perusahaannya terutama dalam hal manajemen keuangannya.

### 2.1.1.3. Pasar Modal

Menurut Ahmad (1996) dalam Ariyadi Primandoko (2005) pasar modal adalah pasar abstrak sekaligus pasar konkret dengan barang diperjualbelikan adalah dana yang bersifat abstrak, dan bentuk konkretnya adalah lembar surat-surat berharga di bursa efek. Jadi dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah pasar yang mempertemukan penjual dan pembeli sekuritas jangka panjang baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri secara langsung atau melalui wakil-wakilnya. Sedangkan tempat di mana terjadinya jual beli sekuritas disebut bursa efek.

Kepemilikan saham oleh masyarakat melalui pasar modal, dapat menjadikan masyarakat bisa menikmati keberhasilan perusahaan melalui pembagian dividen dan peningkatan harga saham yang diharapkan. Kepemilikan saham oleh masyarakat juga dapat



memberikan pengaruh positif terhadap pengelolaan perusahaan melalui pengawasan langsung oleh masyarakat. Menurut Sunariyah (2011) Pasar modal mempunyai beberapa peran yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai fasilitas melakukan interaksi antara pembeli dengan penjual untuk menentukan harga saham atau surat berharga yang diperjualbelikan.
2. Pasar modal memberikan kesempatan kepada para pemodal menentukan hasil yang diharapkan.
3. Pasar modal memberikan kesempatan pada investor untuk menjual kembali saham atau surat berharga lain yang dimilikinya.
4. Pasar modal menciptakan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam perkembangan suatu perekonomian, yaitu dengan membeli sebagian kecil saham perusahaan publik. Apabila sebagian kecil saham tersebut sedikit demi sedikit berkembang dan meningkat jumlahnya maka ada kemungkinan bahwa masyarakat dapat memiliki saham mayoritas.
5. Pasar modal mengurangi biaya informasi dan transaksi surat berharga. Dengan adanya pasar modal tersebut, biaya memperoleh informasi ditanggung oleh seluruh pelaku pasar bursa, yang dengan sendirinya akan jauh lebih murah.

Kelima aspek di atas memperlihatkan aspek mikro yang ditinjau dari sisi kepentingan para pelaku pasar modal. Peranan pasar modal dalam perekonomian nasional suatu Negara adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi Tabungan (Saving Function)

Menabung dapat dilakukan di bawah bantal, celengan atau di bank. Para penabung perlu memikirkan alternatif selain menabung yaitu investasi. Surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal memberi jalan yang begitu murah dan mudah, tanpa resiko adanya penurunan nilai mata uang untuk menginvestasikan dananya.



- b. Fungsi Kekayaan (Wealth Function) Pasar modal adalah suatu cara untuk menyimpan kekayaan jangka panjang dan jangka pendek sampai kekayaan tersebut dapat dipergunakan kembali. Cara ini lebih baik karena kekayaan itu tidak mengalami depresiasi (penyusutan) seperti aktiva lain.
- c. Fungsi Likuiditas (Liquidity Function) Kekayaan yang disimpan dalam surat berharga, bisa dilikuidasi melalui pasar modal dengan resiko yang lebih kecil dibandingkan dengan aktiva lain. Proses likuidasi surat berharga dengan biaya relatif murah dan lebih cepat.
- d. Fungsi Pinjaman (Credit Function) Pasar modal bagi suatu perekonomian Negara merupakan sumber pembiayaan pembangunan dari pinjaman yang dihimpun dari masyarakat. Perusahaan juga menjual obligasi di pasar modal untuk mendapatkan dana dari masyarakat.

### 2.1.2. *Middle Range Theory*

#### 2.1.2.1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan (financial statement) memberikan kesimpulan dalam tiap bidang-bidang fungsional. Pada neraca mewakili kesimpulan tentang keputusan manajemen yang telah diambil untuk bidang-bidang fungsional dan pernyataan laba-rugi mengukur tingkat kemampuan menghasilkan laba (profitability) dari keputusan-keputusan manajemen selama periode tertentu.

Laporan keuangan pada dasarnya menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah: Neraca atau Laporan Laba/Rugi, hasil usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Posisi Keuangan. Selain itu laporan Keuangan merupakan



media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan.

(Harahap, 2008:105)

Tujuan pelaporan keuangan diupayakan mempunyai cakupan luas agar dapat memenuhi kebutuhan para pemakai dan melayani kepentingan umum dari berbagai pemakai potensial, bukan hanya untuk kebutuhan khusus kelompok tertentu saja. Selain menetapkan tujuan sosial yang luas yang merupakan tujuan menyeluruh dari pelaporan keuangan, pelaporan keuangan juga menyediakan informasi yang bermanfaat untuk menaksir kinerja perusahaan di masa depan. Dari laporan keuangan yang diterbitkan, setelah di analisis akan bisa diperoleh rasio keuangan, yang berguna untuk mengungkapkan kekuatan dan kelemahan relatif suatu perusahaan, serta untuk menunjukkan apakah posisi keuangan membaik atau memburuk selama waktu tertentu. Hal ini membantu investor, kreditor, dan pemakai lainnya yang potensial dalam menilai ketidakpastian penerimaan dari dividen dan bunga di masa yang akan datang.

Menurut Prastowo (2011:5), "Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi". Informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan sangat diperlukan untuk dapat melakukan evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas (dan setara kas), dan waktu serta kepastian dari hasil tersebut.

Laporan keuangan memberikan informasi penting mengenai perusahaan yang dapat dinyatakan secara kuantitatif dalam satuan uang. Laporan keuangan sebagai hasil akhir dari penyelenggaraan akuntansi dalam perusahaan hanya mampu menghasilkan informasi sesuai dengan kemampuan akuntansi yaitu : (Brigham dan Houston, 2013)



1. Untuk mengukur sumber-sumber ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan seperti kas, persediaan, mesin dan alat pabrik.
2. Untuk menentukan dan menggambarkan kewajiban-kewajiban modal/hak-haknya para pemilik dalam perusahaan seperti hutang dagang dan saham beredar.
3. Untuk mengukur perubahan dalam sumber-sumber kewajiban dan modal seperti berkurangnya kas untuk pembayaran hutang dagang, gaji dan upah.

### 2.1.3. *Applied Theory*

#### 2.1.3.1. Saham

Saham merupakan tanda penyertaan modal atas kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga (Darmadji dan Fakhrudin, 2008:6).

Saham memberikan indikasi kepemilikan atas perusahaan sehingga para pemegang saham berhak menentukan arah kebijaksanaan perusahaan lewat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Para pemenang saham juga berhak memperoleh deviden yang dibagikan oleh perusahaan. Sebaliknya, pemegang saham pun turut menanggung resiko sebesar saham yang dimiliki apabila perusahaan tersebut bangkrut. Modal saham adalah unit kepemilikan dalam sebuah perusahaan, sebagai bukti kepemilikan atas saham, perseroan terbatas menerbitkan sertifikat sahamnya (Simamora, 2000:408).

Menurut Husnan dan Pudjiastuti dalam Viandita dkk.(2012:66) Saham merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemilik kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut dan berbagai kondisi



untuk melaksanakan hak tersebut. Berdasarkan manfaat yang diperoleh pemegang saham, dibedakan menjadi :

### 1. Saham Biasa (*Common Stock*).

Merupakan efek yang paling sering digunakan oleh emiten dalam memperoleh dana dari masyarakat dan juga merupakan efek yang paling dikenal di pasar modal. Saham biasa memiliki karakteristik, seperti :

- a. Hak klaim terakhir atas aktiva perusahaan jika perusahaan dilikuidasi.
- b. Hak suara proporsional pada pemilihan direksi serta keputusan lain yang ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham.
- c. Dividen, jika perusahaan memperoleh laba dan disetujui di dalam RUPS.
- d. Hak tanggungjawab yang terbatas.
- e. Hak memesan efek terlebih dahulu sebelum efek tersebut ditawarkan kepada masyarakat.

Pembagian deviden untuk saham biasa dapat dilakukan jika perusahaan sudah membayar deviden untuk saham preferen. Saham biasa mempunyai hak yang sama bagi pemegangnya yang dapat menentukan jalannya perseroan melalui rapat umum pemegang saham. Kadang-kadang hak suara dalam rapat pemegang saham hanya diberikan pada saham biasa, tetapi sering juga saham preferen mempunyai hak suara (Jogianto, 2000:58).

### 2. Saham Preferen (*Preferen Stock*).

Saham preferen adalah yang berbentuk gabungan antara obligasi dan saham biasa. Jenis saham ini sering disebut dengan sekuritas campuran. Saham preferen sama dengan saham biasa karena tidak memiliki tanggal jatuh tempo dan juga mewakili kepemilikan dari modal. Di lain pihak saham preferen sama dengan obligasi karena jumlah devidennya tetap selama masa berlaku dari saham, memiliki klaim atas laba dan aktiva sebelumnya, memiliki hak tebus dan dapat dipertukarkan dengan saham biasa. Saham preferen



merupakan saham yang mempunyai sifat gabungan (*hybrid*) antara obligasi (*bond*) dan saham biasa seperti *bond* yang membayarkan harga atas pinjaman, saham preferen juga memberikan hasil yang tetap berupa deviden preferen seperti saham biasa dalam hal likuidasi klaim pemegang saham preferen dibawah klaim pemegang obligasi (*bond*) dibandingkan dengan saham biasa, saham preferen mempunyai beberapa hak yaitu hak atas deviden tetap dan hak pembayaran terlebih dahulu jika terjadi likuidasi (Jogianto, 2000:59).

Saham (*stock*) merupakan salah satu instrument pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Saham adalah bukti kepemilikan setelah investor menginvestasikan sejumlah uang kepada perusahaan. Ada 2 (dua) analisis saham yang digunakan untuk menghargai harga saham, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Hal ini dapat memberikan wawasan kepada investor mengenai harga saham dan akan membantu investor dalam membuat keputusan.

### 2.1.3.2. Harga Saham

Harga saham merupakan ukuran indeks perusahaan yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham. Dengan demikian harga saham di pasar modal merupakan indikator nilai perusahaan yaitu bagaimana meningkatkan

#### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta





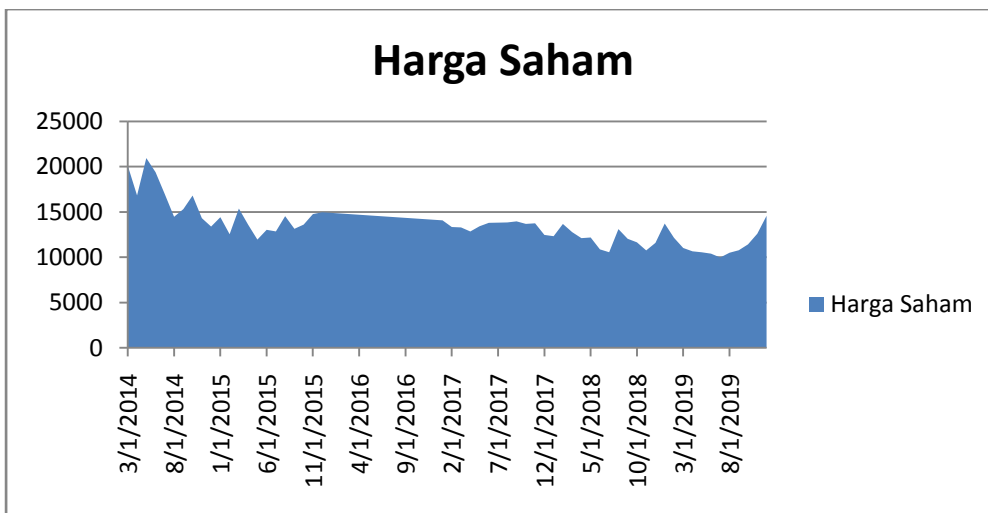
kekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan secara umum. Harga saham dapat dibedakan sebagai berikut :

1. Harga Nominal adalah harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang akan dikeluarkan.
2. Harga Perdana adalah harga pada waktu saham tersebut dicatat di bursa efek untuk pertama kalinya.
3. Harga Pasar adalah harga yang ditetapkan di bursa saham bagi saham perusahaan public atau estimasi harga untuk perusahaan yang tidak memiliki saham.
4. Harga Penutupan adalah transaksi jual beli saham di bursa efek Indonesia yang dihentikan dan akan dilanjutkan keesokan harinya.

Secara teori harga saham timbul akibat adanya pengaruh dari berbagai faktor ekonomi seperti dijelaskan oleh Arifin (2002:116) yang mengemukakan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi pergerakan saham, yaitu pergerakan harga saham yang terjadi karena beberapa bentuk pengaruh yang terdiri dari kondisi fundamental emiten, hukum permintaan dan penawaran yang terjadi, tingkat suku bunga (SBI), valuta asing, dana asing di bursa, indeks harga saham gabungan (IHSG), *news* dan *issue*.

**Gambar 2.1**

**Grafik Harga Saham Periode 2014- 2019**



Indeks Harga Saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks Harga Saham Gabungan yang nilainya diambil secara kuartalan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019. Nilai yang dipakai adalah nilai harga penutupan (closing price) setiap kuartal. Berdasarkan gambaran di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2019 rata-rata harga saham mengalami penurunan.

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik, maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Pada kondisi yang demikian, harga saham emiten yang bersangkutan cenderung naik. Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan. Nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk efektifitas perusahaan. Sehingga seringkali dikatakan memaksimalkan nilai perusahaan juga berarti memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Dengan semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya.

Oleh karena itu setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga sahamnya. Harga yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Namun bila harga saham terlalu tinggi mengurangi kemampuan investor untuk membeli



sehingga menimbulkan harga saham sulit untuk meningkat lagi. Dengan perubahan posisi keuangan, hal ini akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Laporan keuangan dirancang untuk membantu para pemakai laporan untuk mengidentifikasi hubungan variable-variabel dari laporan keuangan.

Dapat disimpulkan bahwa penyebab adanya perubahan harga saham di pasar modal yaitu terdiri dari :

1. Adanya tingkat permintaan dan penawaran terhadap harga saham itu sendiri.
2. Kondisi keuangan suatu perusahaan.
3. Tingkat suku bunga.
4. Valuta asing dan dana asing yang terdapat di bursa efek.
5. Indeks harga saham gabungan (IHSG).

### 2.1.3.3. Analisis Rasio

Faktor fundamental perusahaan memegang peranan penting dalam proses pengambilan keputusan. Penilaian saham secara akurat dapat meminimalkan resiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan wajar, mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi berisiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan relatif besar. Pendekatan fundamental memfokuskan pada analisis-analisis untuk mengetahui kondisi fundamental perusahaan yang pada gilirannya dipengaruhi oleh kondisi perekonomian pada umumnya.

Rasio adalah alat yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data finansial. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain (Munawir, 2000:54). Rasio sebenarnya hanyalah alat yang dinyatakan dalam *arithmathical terms* yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data finansial (Riyanto,



2001:329). Rasio keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan hubungan antara berbagai macam akun (*accounts*) dari laporan keuangan yang mencerminkan keadaan keuangan serta hasil operasional perusahaan. Dalam penelitian ini, ada 4 (empat) rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan Suku Bunga,

#### 2.1.3.4. *Return On Asset (ROA)*

Menurut Hanafi (2000:83) *Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total *asset* (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk menandai *asset* tersebut.

Sedangkan menurut Jumingan (2006:141), *Operating Income Ratio* dengan *operating asset* menunjukkan laba yang diperoleh dari investasi modal dalam aktiva tanpa mengandalkan dari sumber mana modal tersebut berasal (keseluruhan modal).

Lain halnya menurut Prastowo (2011:91) yang menyatakan bahwa *Return on Assets (ROA)* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya, rasio ini dapat diperbandingkan dengan tingkat bunga bank yang berlaku.

ROA adalah kemampuan sebuah unit usaha untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh unit usaha tersebut. Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki. *Return On Assets (ROA)* ini dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$



Semakin tinggi ROA, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan maka perusahaan akan menjadikan investor tertarik akan nilai saham yang ada rasio keuntungan setelah pajak. Dapat diasumsikan bahwa perusahaan yang memiliki rasio ROA cukup tinggi maka perusahaan tersebut berkinerja cukup efektif dan hal ini menjadi daya tarik bagi investor yang mengakibatkan peningkatan nilai saham perusahaan yang bersangkutan karena nilainya meningkat maka saham perusahaan tersebut akan diminati oleh banyak investor yang akibatnya akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.

Berdasarkan pengertian diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa ROA merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. ROA menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktivitya untuk memperoleh pendapatan. ROA dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan memperoleh laba yang optimal dilihat dari posisi aktivitya. ROA diperoleh dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total seluruh asset yang dimiliki

#### 2.1.3.5. Debt to Equity Ratio (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER)

mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh seberapa besar dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar utang. *Debt to Equity Ratio* (DER) juga memberikan jaminan mengenai seberapa besar utang perusahaan yang dapat dijamin dengan modal sendiri. Informasi mengenai seberapa besar dana pemilik perusahaan dapat digunakan kreditur sebagai dasar penentuan tingkat keamanan kreditur.

Semakin besar *Debt to Equity Ratio* (DER) menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan utang terhadap ekuitas. Semakin besar *Debt to Equity Ratio*



(DER) mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi sehingga parainvestorberusaha menghindari saham-saham yang memiliki nilai *Debt to Equity Ratio*(DER) yang tinggi. Jika perusahaan menggunakan utang, maka akan meningkatkan risiko yang ditanggung pemegang saham. Ketika jumlah utang mengalami peningkatan yang cukup besar maka tingkat solvabilitas akan menurun, hal tersebut akan berdampak dengan menurunnya nilai saham perusahaan.

Menurut *Brigham and Houston* (2010:140) rasio *leverage* atau solvabilitas merupakan rasio yang mengukur sejauhmana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang (*financial leverage*). Rasio ini menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Beberapa ahli menururkan tentang pengertian *Debt to Equity Ratio* seperti berikut ini.

Menurut Prastowo (2011:89) DER adalah keseimbangan proporsiantara aktivayang didanai oleh kreditur dan yang didanai oleh pemilik perusahaan yang diukur dengan cara perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Menurut Husnan (2004:70) menjelaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* menunjukkan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri. Sedangkan menurut Kasmir dalam Ghazali (2012:46), *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dan yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Tingkat keamanan dan risiko akan mempengaruhi harga saham nantinya. Apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan angka yang tinggi, akan membuat risiko semakin besar dan membuat investor takut menanamkan modalnya, sehingga harga saham menjadi turun.

*Debt to Equity ratio* (DER) dipergunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total *shareholders equity* yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi DER menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar sehingga beban perusahaan juga semakin berat. Dengan kata lain, DER berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Maka dari kerangka pikiran tersebut, peneliti menyimpulkan apabila semakin tinggi DER maka akan berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan.

#### 2.1.3.6. *Current Ratio* (CR)

Rasio selanjutnya yang diteliti oleh peneliti adalah Rasio Likuiditas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. *Current Ratio* (CR) bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimilikinya. Nilai *Current Ratio* (CR) yang tinggi belum tentu baik ditinjau dari segi profitabilitasnya. Sawir dalam Malintan (2012:86) menyatakan bahwa CR yang rendah akan berakibat pada menurunnya harga pasar saham perusahaan bersangkutan, namun CR terlalu tinggi belum tentu baik karena kondisi tertentu hal tersebut menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur (aktivitas sedikit) yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan.

Menurut Prastowo (2011:85) *Current Ratio* (CR) sangat berguna untuk mengukur likuiditas perusahaan, akan tetapi dapat menjebak. Hal ini dikarenakan CR yang tinggi dapat



disebabkan adanya piutang yang tidak tertagih atau persediaan yang tidak terjual, yang tentu saja tidak dapat dipakai untuk membayar utang. Sedangkan menurut Bambang Riyanto (2001:331) Rasio Likuiditas adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur likuiditas perusahaan (*current ratio, acid test ratio*). Dalam penelitian ini, rasio likuiditas yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR).

Rasio lancar untuk perusahaan yang normal berkisar pada angka 2 (dua), meskipun tidak ada standar yang pasti untuk penentuan rasio lancar yang seharusnya. Rasio yang rendah menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi, sedangkan rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar, yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Aktiva lancar secara umum menghasilkan *return* yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap (Hanafi dan Abdul Halim, 2005:79).

Elemen-elemen yang digunakan dalam perhitungan modal kerja dapat dinyatakan dalam rasio, yang membandingkan antara total aktiva lancar dan utang lancar. *Current Ratio* (CR) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100 \%$$

Dapat disimpulkan bahwa aset lancar yang bernilai cukup besar yang dalam hal ini digunakan sebagai pembilang dalam perhitungan CR bisa saja lebih didominasi oleh komponen piutang yang tidak tertagih dan persediaan yang belum terjual yang nilai dari kedua komponen ini lebih tinggi daripada nilai komponen aset lancar lainnya yang digunakan untuk membayar utang lancar. Jika hal ini terjadi tentu rasio CR suatu perusahaan akan tinggi dan mengakibatkan kondisi perusahaan seakan-akan dalam kondisi yang likuid. Beberapa ahli, mengemukakan pendapatnya mengenai definisi *Current Ratio* (CR) seperti berikut ini.





Menurut Harahap (2002:301), *Current Ratio* (CR) atau rasio lancar menunjukkan

sejauhmana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajibanlancar.Sedangkan menurut Riyanto (2001:26) menjelaskan bahwa CR merupakan ukuran yang berharga untuk mengukur ukuran yang berharga untuk mengukur kesanggupan suatu perusahaan untuk memenuhi *current obligation* nya.

Lain halnya Munawir (2002:72) yang menerangkan bahwaRasio Lancar (*Current Ratio*)yaituperbandinganantara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar, rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar(yangsegeradapat dijadikan uang) ada sekian kali hutang jangka pendek.

#### 2.1.3.7.Suku bunga (*Rate*)

Menurut Kasmir (2014:114), bunga dapat diartikan sebagai balasan jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).

Menurut Laksmono (2001)dalam Rayun Sekar Meta(2005), nilai suku bunga domestik di Indonesiasangat terkait dengan tingkat suku bunga internasional. Hal ini disebabkan olehakses pasar keuangan domestik terhadap pasar keuangan internasional sertakebijakan nilai tukar mata uang yang kurang fleksibel.Dalammenghadapi kenaikan suku bunga, para pemegang saham akan menahansahamnya sampai tingkat suku bunga kembali pada tingkat yang dianggap normal.Sebaliknya, jika tingkat suku bunga jangka panjang meningkat maka pemegangsaham cenderung menjual sahamnya karena harga jualnya tinggi.Kenaikan suku bunga akan sangat berpengaruh bagi pelaku pasarmodal.



Suku bunga juga dapat dikelompokkan menjadi suku bunga tetap dan suku bunga

mengambang. Suku bunga tetap adalah suku bunga pinjaman yang tidak berubah sepanjang masa kredit, sedangkan suku bunga mengambang adalah suku bunga yang berubah-ubahselama masa kredit berlangsung dengan mengikuti suatu kurs referensi tertentu seperti misalnya LIBOR(London Interbank Offered Rate)dimana cara perhitungannya dengan menggunakan sistem penambahan marjin terhadap kurs referensi.Sehingga secara sistematis variabel suku bunga dapat diukur dengan menggunakan persamaan sebagai berikut (Makaryanawati dan Ulum, 2009) :

$$\text{Suku Bunga} = \frac{\text{Suku Bunga dalam Setahun}}{12}$$

Suku bunga berperan dalam meningkatkan aktivitasekonomi sehingga berdampak kuat pada kinerja perusahaan properti yangberakibat langsung pada meningkatnya return saham. Suku bunga Sertifikat BankIndonesia sering diidentikan dengan aktiva yang bebas risiko artinya aktiva yangrisikonya nol atau paling kecil. Hasil penelitian Haryanto (2007) membuktikanbahwa besarnya suku bunga SBI mempengaruhi risiko sistematis perusahaan.Semakin kecil suku bunga Bank Indonesia maka semakin besar risiko sistematisaham. Suku bunga bank Indonesia merupakan patokan dalam menentukanbesarnya bunga kredit dan tabungan. Suku bunga SBI yang tinggi tidakmenggairahkan perkembangan usaha - usaha karena mengakibatkan suku bungabank yang lain juga tinggi. Sehingga rendahnya suku bunga SBI mengandungrisiko lesunya ekonomi. Hal ini mengakibatkan tingginya risiko berinvestasi dipasar modal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



## 2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai dasar pijakan dalam rangka penyusunan penelitian, kegunaannya adalah untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Dari penelitian terdahulu, penulis menemukan penelitian dengan judul yang hamper sama seperti judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Namun beberapa penelitian dapat dijadikan referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut ini adalah penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

**Tabel 2.1.**  
**PENELITIAN-PENELITIAN TERDAHULU**

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Henny Yulsiati (2016)	Harga saham, Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Debt To Equity Ratio (DER)	EPS berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham. ROE tidak ada pengaruh secara signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham. DER berpengaruh secara signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham.	Periode Penelitian dan penambahan variabel	Menggunakan DER dan Harga Saham sebagai salah satu variabel
2.	Alvin Febianto (2015)	ROA, CR, DER, Deviden, Laba Bersih dan DPR	secara parsial variable Debt to Equity Ratio (DER) dan Dividen Payout Ratio (DPR) berpengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham, sedangkan variable Return on Asset (ROA), Current Ration	Periode Penelitian dan penambahan variabel	Menggunakan ROA dan CR sebagai salah satu variabel

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

			(CR), Dividen dan Laba Bersih secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham		
3.	Muhammadinah (2015)	CR, DER, TAT dan ROA	variable CR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap variable DPR yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0.05, sedangkan TAT dan ROA berpengaruh signifikan terhadap variable DPR yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05	Periode Penelitian dan penambahan variabel	Menggunakan ROA, DER dan CR sebagai salah satu variabel
4.	Egi Ferdianto (2014)	ROA, DER, NPM, CR dan Harga Saham	ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan DER, NPM dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, tetapi secara simultan ROA, DER, NPM dan CR berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham	Periode Penelitian dan penambahan variabel	Menggunakan ROA, DER, CR dan Harga Saham sebagai salah satu variabel
5.	Gladys Dorothy (2016)	Harga Saham, Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Net Profit Margin (NPM), Dan	PS secara parsial memiliki pengaruh pada Harga Saham PER secara parsial memiliki pengaruh pada harga saham NPM secara parsial tidak memiliki pengaruh pada Harga Saham ROA secara parsial tidak	Periode Penelitian dan penambahan variabel	Menggunakan ROA dan harga saham sebagai salah satu variabel



		Return On Asset(ROA )	memiliki pengaruh pada Harga Saham.		
6.	Hidayat (2009)	Harga Saham, ROA, PER, ROE dan DER	ROA, DER, PER dan ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.	Periode Penelitian dan penambahan variabel	Menggunakan ROA, DER dan Harga Saham sebagai salah satu variabel
7.	Lidya Agustina dan Sany Noviri (2013)	Harga Saham, Return On Asset(ROA ) Earning Per Share(EPS) dan Tingkat Suku Bunga SBI	Return On Asset (ROA) Earning Per Share (EPS) mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Tingkat Suku Bunga SBI tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham	Periode Penelitian dan penambahan variabel	Menggunakan ROA, suku bunga dan harga saham sebagai salah satu variabel
8.	Muhammad Irsyadul Ibad (2012)	Harga Saham, ROA, ROE, NPM dan EPS	ROE, ROA dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham	Periode Penelitian dan penambahan variabel	Menggunakan ROA dan Harga Saham sebagai salah satu variabel
9.	Ema Novasari (2013)	Harga Saham, PER, ROA, EPS dan DER	Secara parsial variabel PER dan EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan variable ROE dan DER berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan terdapat pengaruh PER, EPS, profitabilitas (ROA),DER, terhadap harga saham.	Periode Penelitian dan penambahan variabel	Menggunakan ROA, DER dan Harga Saham sebagai salah satu variabel
10.	Nurjanti Takarini dan Hamidah Hendrarin	Harga Saham, Net Profit Margin(NPM), Quick	NPM berpengaruh positif tidak signifikan atau tidak berpengaruh secara nyata	Periode Penelitian dan penambahan variabel	Menggunakan DER dan Harga Saham sebagai

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



	i (2011)	Ratio (QR), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity (DER).	terhadap harga saham. QR berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. ROE berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. EPS berpengaruh positif tidak signifikan. DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham.		salah satu variabel
11.	Putri Hermawanti & Wahyu Hidayat (2010-2014)	Harga Saham, PER, ROA, ROE, DER, EPS dan EVA	EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, PER tidak berpengaruh terhadap harga saham, DER tidak berpengaruh terhadap harga saham, ROA berpengaruh terhadap harga saham, ROE berpengaruh terhadap harga saham, EPS, PER, DER, ROA dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.	Periode Penelitian dan penambahan variabel	Menggunakan ROA, DER dan Harga Saham sebagai salah satu variabel
12.	Astrid Amanda (2013)	Harga Saham, DER, ROE dan EPS	DER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, EPS berpengaruh positif terhadap harga saham, dan ROE tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap	Periode Penelitian dan penambahan variabel	Menggunakan DER dan Harga Saham sebagai salah satu variabel

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



			hargasaham		
13.	Lidia Desiana (2017)	Harga Saham, Price Earning Ratio(PER), Earning Per Share(EPS), Dividend Yield Ratio(DYR), Dividend Payout Ratio(DPR), Book Value Per Share(BVS) dan Price Book Value(PBV)	Price Earning Ratio(PER), Earning Per hare (EPS), Book Value Per Share(BVS), dan Price Book Value(PBV) secara parsial berpengaruh terhadap ap harga saham.Dividend Yield Ratio(DYR), Dividend Payout Ratio(DPR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.	Periode Penelitian dan penambahan variabel	Menggunakan ROA, DER,CR dan Harga Saham sebagai salah satu variabel
14.	Dwi Murtiningsih (2011)	Harga Saham, ROA, ROE, NPM, EPS dan DER	NPM dan EPS berpengaruh terhadap harga saham sedangkan ROA, ROE dan DER tidak berpengaruh	Periode Penelitian dan penambahan variabel	Menggunakan ROA, DER dan Harga Saham sebagai salah satu variabel
15.	Gede Priana Dwiratama (2009)	Harga Saham, PBV, DER, EPS, DPR dan ROA	EPS berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan PBV, DER, ROA dan DPR tidak berpengaruh terhadap harga saham	Periode Penelitian dan penambahan variabel	Menggunakan ROA, DER dan Harga Saham sebagai salah satu variabel

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

1. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya dalam periode waktu yang digunakan. Penelitian ini menggunakan periode waktu 2014 sampai dengan 2018.
2. Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham.

### 2.3.Kerangka Pemikiran

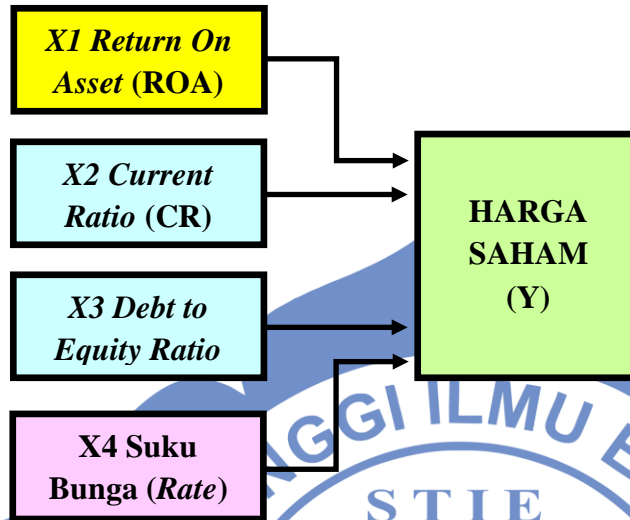
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

Secara ringkas kerangka berpikir penelitian ini dapat dilihat pada paradigma

penelitian pada gambar berikut ini.

Gambar 2.2



**X1:** Terdapat pengaruh *Return On Asset (ROA)* Terhadap Harga Saham ( Egi Ferdianto (2014), Lidya Agustina dan Sany Noviri (2013))

**X2:** Terdapat pengaruh *Current Ratio (CR)* Terhadap Harga Saham (Prastowo (2011:85), Bambang Riyanto (2001:331) dan Munawir (2002:72))

**X3:** Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham (Ema Novasari (2013), Prastowo (2011:89) dan (Egi Ferdianto (2014))

**X4:** Terdapat pengaruh Suku Bunga (*Rate*) Terhadap Harga Saham (Kasmir (2014:114), Haryanto (2007) dan Laksmono (2001))

## 2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris (Sugiyono, 2015). Berdasarkan kajian teori di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:





1. Terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
  2. Terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
  3. Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Terdapat pengaruh Suku Bunga (*Rate*) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jakarta dalam kurun waktu kurang lebih selama 4 ( empat ) bulan yaitu November 2018 sampai Februari 2019.

##### 3.1.2. Waktu Penelitian

**Gambar 3.1.**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	November 2018				Desember 2018				Januari 2019				Februari 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	■															
2	Pemantauan permasalahan organisasi		■	■													
3	Penetapan permasalahan penelitian			■	■												
4	Penyusunan proposal skripsi				■												
5	Bimbingan awal proposal skripsi					■	■										
6	Revisi proposal skripsi pasca bimbingan						■										
7	Pengambilan data secara manual di BEI							■	■								
8	Pengambilan data secara online (idx.co.id)								■	■							
9	Analisis dan pengolahan data yang diperoleh									■	■	■	■				
10	Penyusunan skripsi													■	■		
11	Bimbingan skripsi														■	■	
12	Revisi skripsi pasca bimbingan															■	■
13	Penyerahan Skripsi dan Sidang Skripsi																■



### 3.1.3. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Berbeda dengan penelitian kualitatif, penelitian ini lebih mengedepankan kajian pustaka sebagai pemvalidasi data. Setiap kalimat yang dituliskan dalam skripsi ini bukan berupa argumen dari penulis itu sendiri, melainkan pendapat dari ahli-ahli yang terdapat dalam buku. Selain itu Penelitian Kuantitatif adalah kemampuan dalam mengolah data, angka-angka menggunakan rumus dan lain sebagainya. Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta (Riduwan, 2003). Menurut jenisnya data terbagi menjadi 2 (dua) yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berwujud angka-angka (Riduwan, 2003).

### 3.2. Disain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, dalam arti sempit desain penelitian adalah pengumpulan dan analisa data (Moh.Nazir, 2008: 99). Sedangkan menurut Moleong(2014:71) desain adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang bertujuan untuk membangun strategi yang berguna untuk membangun strategi yang menghasilkan *blueprint* atau model penelitian. Desain penelitian untuk Pengaruh Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham pada Perusahaan

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

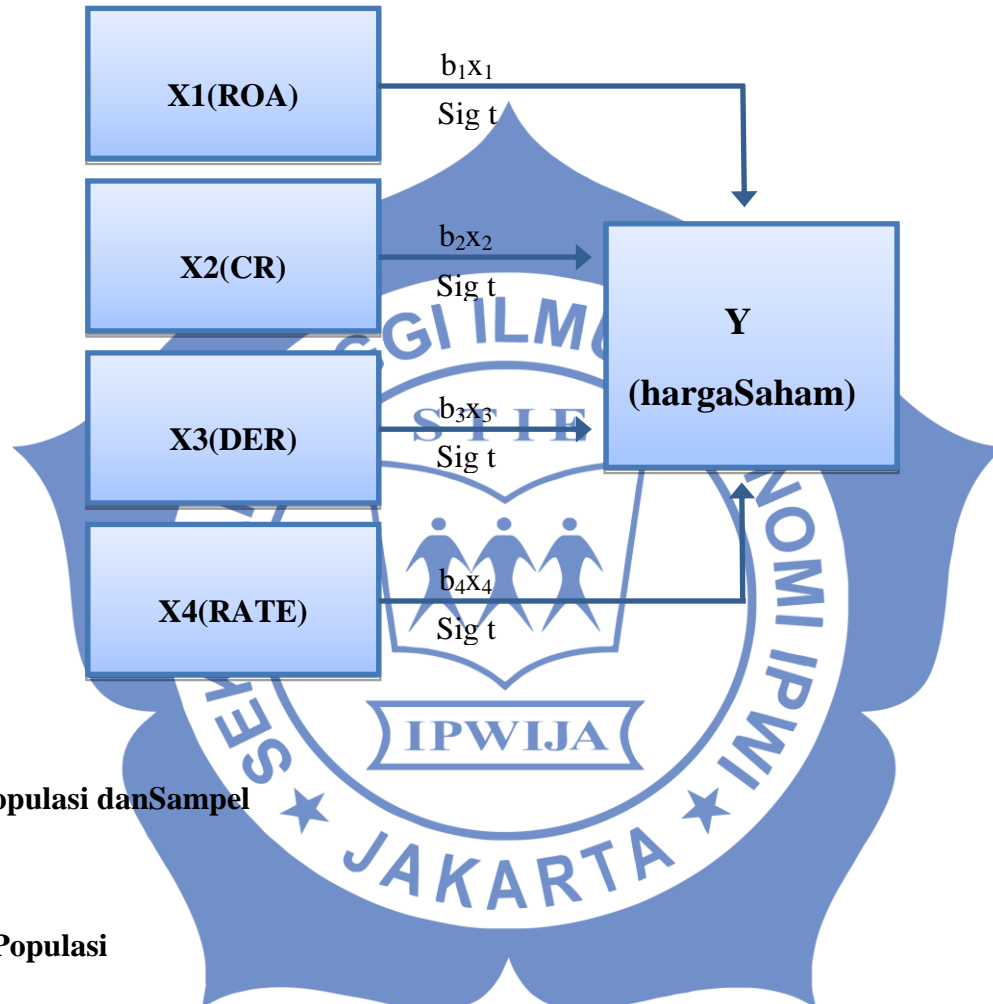
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti yang terlihat dibawah ini.

**Gambar 3.2.**

**Disain Penelitian**



**3.3. Populasi dan Sampel**

**3.3.1. Populasi**

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Sanusi, 2012). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan industry dasar dan kimiasebanyak 10 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**3.3.2. Sampel**

Metode pengambilan sampel adalah cara peneliti mengambil sampel yang representatif dari populasi yang tersedia (Sanusi, 2012). Metode yang digunakan adalah

*Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan memilih sampel dari elemen populasi berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, dimana populasi yang dijadikan sampel penelitian adalah sebanyak 10 (sepuluh) perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI sebagai berikut:

**Gambar 3.3.**

**Daftar Nama Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI**

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tanggal IPO
1.	Alakasa Industrindo, Tbk.	ALKA	12-07-1990
2.	Alumindo Light Metal Industry, Tbk.	ALMI	02-01-1997
3.	Saranacentral Bajatama, Tbk.	BAJA	21-12-2011
4.	Betonjaya Manunggal, Tbk.	BTON	18-07-2001
5.	Citra Tubindo, Tbk.	CTBN	28-11-1989
6.	Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.	GDST	23-12-2009
7.	Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk.	JKSW	05-12-1994
8.	Indal Alumunium Industry, Tbk.	INAI	06-08-1997
9.	Lion Metal Works, Tbk.	LION	20-08-1993
10.	Lionmesh Prima, Tbk.	LMSH	04-07-1990

Sumber : website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**3.4. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris yang dapat diuji hipotesis nyadengan menggunakan metode kausalitas. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)* dan *Suku Bunga (Rate)* terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham. Objek yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 sampai 2018.

**3.5. Metode Penentuan Sampel**



Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive*

*sampling*

*method*. Metode ini memilih sampel dari elemen populasi berdasarkan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti (Hamid, 2011:58). Elemen populasi yang dipilih sebagai sampel penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria berikut ini :

1. Perusahaan industry dasar dan kimia yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian yaitu tahun 2014 hingga 2018.
2. Perusahaan memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan yaitu laporan keuangan yang meliputi laporan laba/rugi komprehensif, laporan labaditahan, laporan perubahan posisi keuangan dan laporan arus kas.

### 3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan yaitu data diperoleh dari beberapa literature yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti, penelusuran data ini dilakukan dengan cara diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) Indriantoro Supomo (2002:147). Data dalam penelitian ini didapatkan dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.7. Variabel Operasional

Variabel-variabel penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (Y)



Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (Sanusi, 2012). Dalam penelitian ini berupa Harga Saham. Variabel dependen ini diukur berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang diteliti.

## 2. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (Sanusi, 2012). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return On Assets/ROA* ( $X_1$ ), *Current Ratio/CR* ( $X_2$ ), *Debt to Equity Ratio/DER* ( $X_3$ ) dan Suku Bunga/Rate ( $X_4$ ).

## 3.8. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda. Pengujian ini diawali dengan pengujian statistik deskriptif, kemudian dilanjutkan dengan pengujian asumsi klasik dan diakhiri dengan pengujian hipotesis. Program (*software*) yang digunakan untuk pengolahan data pada penelitian ini adalah SPSS Versi 22.0.

### 3.8.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis [regresi linear berganda](#) yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik misalnya [regresi logistik](#) atau [regresi ordinal](#). Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak dilakukan



pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data *cross sectional*.

Uji asumsi klasik juga tidak perlu dilakukan untuk analisis regresi linear yang bertujuan untuk menghitung nilai pada variabel tertentu. Misalnya nilai return saham yang dihitung dengan market model atau market *adjusted model*. Perhitungan nilai return yang diharapkan dapat dilakukan dengan persamaan regresi, tetapi tidak perlu diuji asumsi klasik.

Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji autokorelasi dan uji linearitas. Tidak ada ketentuan yang pasti tentang urutan uji mana dulu yang harus dipenuhi. Analisis dapat dilakukan tergantung pada data yang ada. Sebagai contoh, dilakukan analisis terhadap semua uji asumsi klasik, lalu dilihat mana yang tidak memenuhi persyaratan. Kemudian dilakukan perbaikan pada uji tersebut dan setelah memenuhi persyaratan dilakukan pengujian pada uji yang lain.

### 3.8.1.1. Uji Normalitas Data.

Pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Santoso, 2012). Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode One Sampel Kolmogorov-Smirnov. Metode statistik ini digunakan untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak.

Menurut Ghozali (2006) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik kolmogorov-smirnov. Distribusi data dapat dilihat dengan kriteria sebagai berikut :





- a. Jika angka signifikan  $>$  taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 maka distribusi data dikatakan normal.
- b. Jika angka signifikan  $<$  taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 maka distribusi data dikatakan tidak normal.
- a. Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal.

Pengujian normalitas ini dapat dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik:

### 1. Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Namun demikian, hanya dengan melihat histogram. Hal ini dapat membingungkan, khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode lain yang dapat digunakan adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dari analisis normal probability plot adalah sebagai berikut:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 2. Analisis Statistik

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui Kolmogorov - Smirnov test (K- S). Uji K- S dilakukan dengan membuat hipotesis:



$H_0$  = Data residual terdistribusi normal

$H_a$  = Data residual tidak terdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dalam uji K- S adalah sebagai berikut:

- a. Apabila probabilitas nilai Z uji K- S signifikan secara statistik maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti data terdistribusi tidak normal.
- b. Apabila probabilitas nilai Z uji K- S tidak signifikan statistik maka  $H_0$  gagal diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti data terdistribusi normal.

### 3.8.1.2. Uji Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu situasi yang menunjukkan terjadinya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Santoso, 2012). Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas diuji dengan metode Glejser dengan cara menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan variabel bebas. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolute residual ( $\alpha = 0,05$ ) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Sanusi, 2012). Kriterianya adalah sebagai berikut :

- a. Sig.  $> 0,05$ , tidak terjadi heteroskedastisitas
- b. Sig.  $< 0,05$ , terjadi heteroskedastisitas

### 3.8.1.3. Uji Multikolinieritas.

Uji multikolinieritas dilakukan untuk melihat adanya keterkaitan antar variabel independen (Santoso, 2012). Model regresi yang baik tentunya tidak ada multikolinieritas. Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat



besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*, pedoman untuk mengetahui

suatu model regresi apakah memiliki problem multikolinieritas atau tidak adalah :

- a. Bila variabel-variabel yang memiliki angka VIF dibawah angka 10 dan mempunyai angka *tolerance value* diatas 0,1 maka model regresi bebas dari problem multikolinearitas.
- b. Bila variabel-variabel yang memiliki angka VIF jauh lebih besardari angka 10 dan mempunyai *tolerance value* dibawah 0,1 maka model regresi terjadi problem multikolinearitas.

#### 3.8.1.4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah suatu situasi dengan model estimasi tidak memiliki residual yang berkorelasi dari satu pengamatan ke pengamatan lain, sehingga model menjadi tidak efisien (Santoso, 2012). Pengujiannya menggunakan uji statistik Durbin dan Watson. Bila terjadi autokorelasi maka kemungkinan terdapat suatu variabel bebas yang terabaikan dalam model. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu samalainnya. Kriterianya sebagai berikut (Sanusi, 2012):

- a. Jika  $d < d_L$  ; maka terjadi autokorelasi positif
- b. Jika  $d > 4 - d_L$  ; maka terjadi autokorelasi negatif
- c. Jika  $d_U < d < 4 - d_U$  ; maka tidak terjadi autokorelasi
- d. Jika  $d_L < d < d_U$  ; maka pengujian tidak meyakinkan

Dimana  $d_L$  adalah nilai batas bawah dan  $d_U$  adalah nilai batas atas.

#### 3.8.2. Uji Hipotesis



Setelah pengujian asumsi klasik telah dilakukan, maka pengujian hipotesis yang akan

diuji berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh variabel independen. Adapun penempatan hipotesis sebagai berikut :

### 1. Uji secara Parsial (Uji t).

Dilakukan untuk menguji antar variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen terhadap koefisien regresi secara parsial menggunakan uji t pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan dalam analisis (a) 5%, pedomannya sebagai berikut (Sanusi, 2012):

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Atau jika menggunakan tingkat probabilitas, maka pedomannya adalah :

- a. Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 2. Uji Secara Simultan (Uji F).

Uji secara simultan (Uji F) dilakukan untuk menguji hipotesis yaitu hubungan antara profitabilitas dan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berfungsi untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji F pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan dalam analisis (a) 5%. Pedomannya adalah (Sanusi, 2012) :

- a. Berdasarkan uji F :

$F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

$F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Atau jika menggunakan hirarki probabilitas, maka pedomannya adalah :

- b. Berdasarkan Tingkat Probabilitas :



Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

### 3. Analisis Regresi Berganda.

Model analisis untuk membuktikan hipotesis adalah model statistic regresi linier berganda dengan bantuan program komputer SPSS 19. Regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi sederhana, yaitu penambahan jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas (Sanusi, 2012). Tujuan dari analisis regresi linier berganda adalah untuk mencari adanya hubungan antara variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Persamaan yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah :

$$Y = a + b_1ROA + b_2CR + b_3DER + b_4RATE + e$$

dimana :

Y = Simbol yang menunjukkan Harga Saham

ROA = *Return on Assets.*

CR = *Current Ratio.*

DER = *Debt to Equity Ratio*

RATE = Suku Bunga

e = Error



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Ali, A. dan Agustin, S. (2015), “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi,” Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 4, No. 9, Agustus 2015.
- Andi Prastowo. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anoraga dan Pakarti. 2008. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Anwar Sanusi, 2012, *Metode Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta
- Arifin, Samsul. 2011. *Pengaruh Kepercayaan, Fasilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Hotel, Jepara Indah*”, Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis, No. 1, Vol. 8: Jurnal tidak diterbitkan.
- Bambang Supomo dan Nur Indriantoro, 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan Kedua, Yogyakarta; Penerbit BFEE UGM.
- Boediono. 2014. *Ekonomi Internasional -Pengantar Ilmu Ekonomi No. 3*. Yogyakarta: BPFEE-Yogyakarta.
- Brigham, Houston, 2010. *Fundamentals of Financial Management*, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi ke 10, Jakarta, Salemba Empat
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2008. *Pasar Modal Di Indonesia (Edisi 3)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.-----  
2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Farid dan Siswanto. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Farid Harianto dan Sudomo Siswanto, 2008 *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*, PT. Bursa Efek Jakarta, Jakarta.
- Febianto, Alvin. 2015. “Pengaruh Return On Aseets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dividen, Laba Bersih dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2009-2014”. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ferdianto Egi, 2014 *Analisis pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit margin (NPM) dan Current Ratio (CR) terhadap harga saham ( studi*

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



*Empiris pada perusahaan tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013*, Universitas Islam negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ghozali, Imam, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit UNDIP, Semarang.

Hanafi, mamduh M. 2005. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kedua*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Harahap, Sofyan Syafri. 2002. "Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan", Jakarta : PT Raja Grfindo Persada.

Hartono, Jogyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kelima. Yogyakarta: BPF.

Higgins, Robert C. 2008, *Analysis for Financial Management*, 5th Edition, Singapore: McGraw-Hill Book Co.

Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat.

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketiga, AMP YKPN, Yogyakarta.

Husnan, Suad. 2013. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Ketiga, BPF UGM. Yogyakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2007, *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2011, *Standar Profesional Akuntan Publik* 31 Maret 2011, Salemba Empat. Jakarta

Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan PSAK*, Cetakan Keempat, Buku Satu, Salemba Empat. Jakarta

-----2009, *Indonesian Capital Market Directory*, Jakarta: PT. Bursa Efek Indonesia

Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Jumingan, 2005, *Analisis Laporan Keuangan* , Jakarta, PT.Bumi Aksara 99

J.Moleong, Lexy.2014. *Metode Penelitian Kualitatif* , Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Kuncoro, Mudrajad. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Erlangga, Jakarta.

Martono dan Agus Prajitno, 2007. *Majajemen Keuangan*, Penerbit Ekonisia Yogyakarta

Moh. Nazir.2008. *Metode Penelitian*. Bogor:Penerbit Ghalia Indonesia

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



Muhammadinah., dan Jamil M. A., 2015, “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* terhadap *Dividen Payout Ratio* Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, I-Economics Journal, Vol.1(1).

Munawir. 2000. Analisis Laporan Keuangan (Edisi 4). Yogyakarta : Liberty.

Munawir, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty : Yogyakarta.

Munir Fuady, 2009, *Pasar Modal Modern*, Buku Kedua, Penerbit PT.Citra Aditya Bakti, Bandung.

Niswonger, C.Rollin, Philippe E. Fess, Carles Warren, 2009, *Prinsip-Prinsip Akuntansi*, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Ricky Setiawan, 2011. “Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, Dan *Price to Book Value (PBV)* Terhadap *Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2007 –2009*”. Jurnal Ekonomi.

Riduwan, 2003. Skala Pengukuran Variabel – variabel Penelitian. Cetakan kedua, Alfabeta, Bandung

Riyanto, Bambang, 2010, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Ketiga, Penerbit Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta.

S.Munawir 2002, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Yogyakarta: Liberty.

Santoso, Singgih. 2012. Panduan Lengkap SPSS Versi 20. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sari, Eling Monika. 2013. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Assets, Debt to Equity Ratio, dan Size terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Simamora Henry. 2000. *Manajemen Pemasaran internasional*. Jilid 1 Edisi Cetak 1, Salemba Empat Jakarta.

Santoto Singgih, 2012. Aplikasi SPSS Pada Statistik Parametrik. PT Exel Media Komputindo, Jakarta

Suad Husnan & Pudjiastuti, Enny. 2004, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPM.

Sugiarto, Siagian, Sunaryanto, Oetomo, 2001, *Teknik Sampling*, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Tandelin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Badan Penerbit F. Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Tandelin, Eduardus. 2010. *Portofolio Dan Investasi : Teori dan Aplikasi*, Kanisius, Yogyakarta

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta





Tangkilisan Hesel Nogi S, 2003, *Memahami Kinerja Keuangan Perusahaan- Aplikasi dan Analisis Balance Sheet*, Blairung & Co, Yogyakarta. 100

Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk penelitian*, 2015, Penerbit Pustaka Baru, Yogyakarta  
[www.idx.co.id/media](http://www.idx.co.id/media)



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta